

**PERBANDINGAN PUISI RAHASIA CINTA DAN PUISI SURAT CINTA
UNTUK PUAN SUNYI KARYA AHMADUN YOSI HERFANDA****MUHAMMAD MIFTAH SABBAN**

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Banda Naira

Email: sabban.354@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang persamaan dan perbedaan puisi Rahasia Cinta dan Surat Cinta Untuk Puan Sunyi karya Ahmadun Yosi Herfanda. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan puisi Rahasia Cinta dan Surat Cinta Untuk Puan Sunyi karya Ahmadun Yosi Herfanda. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang sumber datanya diperoleh dari puisi Rahasia Cinta dan Surat Cinta Untuk Puan Sunyi dengan menggunakan pendekatan sastra bandingan yang berfokus pada teori yang dikemukakan oleh Remak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tema dalam puisi rahasia cinta adalah gambaran tentang kekayaan cinta yang tidak semua orang dapat mengartikannya sesuai kaidah percintaan yang sebenarnya. Adapun amanat yang ingin disampaikan pengarang lewat puisi rahasia cinta adalah hakikat cinta yang sebenarnya. Sedangkan Puisi surat cinta untuk Puan sunyi bertema tentang merindukan seseorang yang pernah hadir dalam hidupnya. Amanat yang ingin disampaikan pengarang dalam puisi surat cinta untuk puan sunyi adalah rindu itu membuat orang menjadi gelisah. Persamaan puisi rahasia cinta dan surat cinta untuk puan sunyi karya ahmadun yosi herfanda adalah kedua puisi tersebut berjenis puisi baru, masuk dalam jajaran puisi romansa dan elegi (kesedihan). Selain itu, kedua puisi tersebut adalah puisi ungkapan protes seorang penyair menjelaskan perasaan yang sebenarnya, dengan ungkapan nasihat dan kesedihan. Perbedaan puisi rahasia cinta dan surat cinta untuk puan sunyi terletak pada makna dan amanatnya.

Kata Kunci: Sastra, Puisi, Sastra Bandingan**PENDAHULUAN**

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang sangat populer di kalangan masyarakat sampai saat ini. Puisi digemari oleh semua lapisan masyarakat, karena kemajuan masyarakat dari waktu ke waktu selalu meningkat, maka corak sikap dan bentuk puisi pun selalu berubah mengikuti perkembangan selera, konsep estetik yang selalu berubah, dan kemajuan intelektual yang selalu meningkat. Setiap puisi pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan penyair kepada masyarakat sebagai pembacanya.

Secara etimologi, Aminuddin (2011:6) menjelaskan bahwa puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* ‘membuat’ atau *poesis* ‘pembuatan’, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Melalui puisi seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin menggambarkan suasana-suasana baik fisik maupun batin. Sebagai karya sastra puisi menggunakan bahasa sebagai media untuk mengungkapkan dan menyampaikan makna. Setiap pengarang menulis puisi berdasarkan ekspresi perasaannya sehingga bahasa yang digunakan bisa dimaknai berbeda. Setiap puisi yang dibuat oleh penyair tentu memiliki makna dan arti di dalamnya yang tidak diketahui secara implisit. Puisi adalah bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan menggunakan bahasa pilihan.

Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan. Jadi, sesungguhnya puisi itu merupakan penghayatan kehidupan manusia totalitas yang dipantulkan oleh penciptanya dengan segala pribadinya, pikirannya, perasaannya, kemauannya, dan lain-lain (Situmorang, 1981: 7).

Puisi sebagai sebuah karya sastra sejatinya merupakan suatu gagasan dalam tulisan yang terkait dengan karya-karya sastra yang lainnya. Pada hakikatnya karya sastra merupakan karya yang tidak seutuhnya murni, melainkan abstrak. Maka dari itu, suatu teks tidak dapat dipahami hanya dengan satu teks saja, melainkan membutuhkan teks-teks lain yang berkaitan. Seringkali sebuah karya berlatarkan pada karya sastra yang lain, baik menentang atau meneruskan karya sastra yang menjadi latar itu (Pradopo, 2009: 112).

Sastra bandingan merupakan salah satu dari sekian banyak pendekatan yang ada dalam ilmu sastra. Sastra bandingan Pada awalnya adalah membandingkan karya sastra dengan karya sastra, untuk mencari kefavoritan dan keoriginalitasan karya. Perbandingan itu akan ditemukan karya-karya yang bertaraf nasional dan bahkan bertaraf internasional (Endraswara, 2008:130).

Sastra bandingan juga tidak terpatok pada karya-karya besar walaupun kajian sastra bandingan sering kali berkenaan dengan penulis-penulis ternama yang mewakili suatu zaman. Kajian penulis baru yang belum mendapat pengakuan dunia pun dapat digolongkan dalam sastra bandingan. Batasan sastra bandingan tersebut menunjukkan bahwa perbandingan tidak hanya terbatas pada sastra antar bangsa, tetapi juga sesama bangsa sendiri, misalnya antar pengarang Antar genetik, antar zaman, antar bentuk, dan antar tema.

Puisi yang akan dikaji adalah puisi *Rahasia Cinta dan Surat Cinta Untuk Puan Sunyi* karya Ahmadun Yosi Herfanda. Penelitian ini ingin mengetahui persamaan dan perbedaan antara puisi *Rahasia Cinta dan Surat Cinta Untuk Puan Sunyi* karya Ahmadun Yosi Herfanda.

Dalam sastra bandingan, perbedaan dan persamaan yang ada dalam sebuah karya sastra merupakan objek yang akan dibandingkan. Dalam sastra bandingan yang dibandingkan adalah kejadian sejarah, pertalian karya sastra, persamaan dan perbedaan, tema, genre, style, perangkat evolusi budaya, dan sebagainya (Remak, 1990: 13).

Bassnett (dalam Jurnal Kalam, 2004: 7) mengemukakan bahwa sastra bandingan adalah kajian interdisipliner atas teks-teks secara lintas budaya yang terfokus pada pola-pola hubungan dalam sastra yang berbeda baik yang bersifat lintas ruang maupun lintas waktu. Menurut Damono (2005:2), sastra bandingan adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang tidak menghasilkan teori tersendiri. Boleh dikatakan teori apa pun bisa dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan, sesuai dengan obyek dan tujuan.

Hutomo menyatakan, mengkaji sastra bandingan berlandaskan pada 3 hal yaitu (1) Afinitas yaitu keterkaitan unsur-unsur intrinsik karya sastra (2) Tradisi yaitu unsur yang berkaitan dengan kesejarahan penciptaan karya sastra, (3) Pengaruh. Dalam penelitian ini, landasan yang paling tepat digunakan adalah landasan Afinitas, sebab aspek-aspek yang ditemukan dalam penelitian berkaitan dengan unsur intrinsik berupa persamaan judul, pemaknaan, dan penyebutan kepada Tuhan.

Bidang-bidang pokok yang menjadi titik perhatian dalam penelitian dalam penelitian sastra bandingan menurut Kasim (dalam Endraswara, 2011: 81) adalah sebagai berikut. 1. Tema dan motif, melingkupi (a) buah pikiran, (b) gambaran perwatakan, (c) alur (plot), episode, latar (setting), (d) ungkapan-ungkapan 2. Genre dan bentuk (form), stilistika, majas, suasana 3. Aliran (movement) dan angkatan (generation) masuknya unsur-unsur lain kedalam sebuah karya 4. Hubungan karya sastra dengan ilmu pengetahuan, agama/ kepercayaan, dan karya-karya seni 5. Teori sastra, sejarah sastra, dan teori kritik sastra

Dalam pendapat ini Kasim cukup banyak memberikan batasan dalam hal bidang apa saja yang dapat dibandingkan dalam sebuah penelitian sastra bandingan. Menurut Endraswara (2011: 163) objek berkaitan dengan muatan apa yang terdapat dalam sastra, yang dominan dan layak dibandingkan dapat terkait dengan tema, tokoh, aspek sosial, kecerdasan emosi dan sebagainya

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada batasan ataupun patokan dalam objek yang dijadikan kajian dalam sastra bandingan biarlah peneliti yang lebih kreatif menemukan kebaruan. Apapun boleh dijadikan kajian yang terpenting adalah adanya kesamaan dan perbedaan diantara bahan yang dijadikan penelitian.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sastra perbandingan adalah studi sastra yang membandingkan dua buah karya sastra atau lebih. Karya sastra yang diperbandingkan bisa berupa sastra tulis maupun sastra lisan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji puisi *Rahasia Cinta* dan *Surat Cinta Untuk Puan Sunyi* karya Ahmadun Yosi Herfanda adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan (Bogdan dan Taylor dalam Moleong 1994:3). Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan. Dalam sastra bandingan, perbedaan dan persamaan yang ada dalam sebuah karya sastra merupakan objek yang akan dibandingkan. Dalam sastra bandingan yang dibandingkan adalah kejadian sejarah, pertalian karya sastra, persamaan dan

perbedaan, tema, genre, style, perangkat evolusi budaya, dan sebagainya (Remak, 1990: 13).

Adapun Sumber data penelitian ini berupa puisi Rahasia Cinta dan Surat Cinta Untuk Puan Sunyi karya Ahmadun Yosi Herfanda. sumber data menurut (Arikunto, 2010:17) mengenai bagaimana data itu diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks puisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka. Melalui dokumen terhadap pustaka-pustaka yang relevan dan ditunjang dengan jurnal, penelusuran artikel-artikel melalui internet (Sugiarti, 2014:138)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi, karena objek yang akan dikaji berupa puisi. Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif (Sutopo, 2002:69). Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis sebagai berikut: (1) membaca dan memahami puisi Rahasia Cinta dan Surat Cinta Untuk Puan Sunyi karya Ahmadun Yosi Herfanda (2) mencatat data pada objek penelitian (3) pengelompokan data berdasarkan jenis data yang akan diteliti (4) menarik kesimpulan dan digunakan untuk keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Puisi utuh Ahmadun Yosi Herfanda.

RAHASIA CINTA

*Rahasia cinta ada pada bunga yang tak pernah ingkar
Memekarkan dirinya demi kupu-kupu
Yang membutuhkan madu untuk menitikkan serbuk sari
Pada benih hingga tumbuh buah ranum bagi kehidupan.
Rahasia cinta ada pada kesetiaan pantai yang selalu
Sabar menunggu kecupan ombak, dan atas kesabarannya
Ombak selalu bergairah memberikan kecupan pada
Bibir sang pantai, hingga tak ada detik yang terlewat
Dari kasih sayangnya.
Rahasia cinta ada pada gairah dan kesetiaan
Yang selalu mempertemukan dua hati yang saling
Merindu untuk bersua dan menyatukan nafas
Dalam kehidupan yang penuh makna.
Rahasia cinta ada pada semua yang bersedia menyayangi*

*Tanpa berhitung bakal mendapat apa setelah memberi
Rahasia cinta ada pada hati yang terbuka untuk menerima
Bagai samudra yang selalu ikhlas menerima tiap gelisah muara,
Menghidupi berjuta nelayan dan memeram resah
Berjuta nakhoda yang selalu merindu dermaga
Rahasia cinta ada pada hati
Yang selalu bersedia berbagi
Dari luka hingga nikmat paling sejati
Rahasia cinta ada di dalam dada
Yang tulus menjadi samudra maaf
Dengan lautan pengertian
Bagi yang satu dengan lainnya.*

SURAT CINTA UNTUK PUAN SUNYI

*Aku masih mencarimu, Puan Sunyi.
Sungguh jauh Dan derliku alamat yang kauberi.
Aku merindu tak sampai-sampai
Adakah kau pada senyum langit pagi, atau pada nyeri
Saat duka menusuk diri.
Adakah kau pada ruang kosong,
Rasa hampa, saat rindu tak menemu siapa-siapa
Pada butir embun kadang kau berkaca.
Tapi aku gagal Mendekapmu, saat embun jatuh hanya berpendar cahaya
Di manakah engkau sembunyi,
Puan Sunyi, jika dari relung hati Engkau telah pergi
terdesak ambisi memanjakan diri
Sungguh aku merugi tanpamu, tanpa belaian kasih sejatimu
Sungguh aku linglung tanpamu, tanpa kiblat atas sujudku
Sungguh aku sakit tanpamu, tanpa rakit menuju hulumu
Sungguh aku meradang dalam rindu, meradang memburumu
Ke manakah engkau mengungsi,
Puan Sunyi, jika tak lagi Tinggal di sini.
Hampa hidupku tanpamu.
Resah dadaku
Tanpa cintamu.
Malang nasibku ditinggal engkau.
Maka kembalilah, kembali rujuk dengan hatiku*

2. Analisis Puisi Rahasia Cinta karya Ahmadun Yosi Herfanda.

Diksi yang digunakan dalam puisi rahasia cinta karya Ahmadun Yosi Herfanda adalah diksi yang ringan, mudah, jelas, dan familiar dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami bagi pembaca. Tema dalam puisi rahasia cinta adalah gambaran tentang kekayaan cinta yang tidak semua orang dapat

mengartikannya sesuai kaidah percintaan yang sebenarnya. Ini terlihat dalam sajak | *Rahasia cinta ada pada bunga yang tak pernah ingkar memekarkan dirinya demi kupu-kupu* | *Rahasia cinta ada pada kesetiaan pantai yang selalu sabar menunggu kecupan ombak* | *Rahasia cinta ada pada gairah dan kesetiaan yang selalu mempertemukan dua hati yang saling merindu untuk bersua dan menyatukan nafas* | *Rahasia cinta ada pada semua yang bersedia menyayangi tanpa berhitung bakal mendapat apa setelah memberi* | *Rahasia cinta ada pada hati yang terbuka untuk menerima* | *Rahasia cinta ada pada hati yang selalu bersedia berbagi* | *Rahasia cinta ada di dalam dada yang tulus menjadi samudra maaf.*

Sajak-sajak tersebut tergambar bahwa, makna cinta itu luas. Seseorang memberikan rasa cinta dengan perhatian saja belum cukup. Tetapi masih banyak kesetiaan cinta lainnya yang dapat diberikan. Sehingga terkadang ego seseorang timbul karena beranggapan sudah memberikan cinta dengan sempurna. Padahal cinta yang diberikan tidak termasuk hakikinya cinta. Maka puisi rahasia cinta tema yang ingin disampaikan pengarang adalah cinta itu kaya dan tidak semua orang dapat mengartikannya.

Adapun amanat yang ingin disampaikan pengarang lewat puisi rahasia cinta adalah hakikat cinta yang sebenarnya. Ini tergambar dari sajak-sajak yang ada didalam puisi rahasia cinta, yaitu berisi tentang cinta itu saling membutuhkan, cinta itu saling perhatian, cinta itu saling setia, cinta itu saling menyayangi, cinta itu saling memberi, cinta itu saling berbagi, dan cinta itu hadir dari ketulusan.

3. Analisis Puisi Surat Cinta Untuk Puan Sunyi

Puisi surat cinta untuk Puan sunyi bertema tentang merindukan seseorang yang pernah hadir dalam hidupnya. Hal ini tergambar dalam sajak | *Aku masih mencarimu, Puan Sunyi. Sungguh jauh Dan derliku alamat yang kau beri. Aku merindu tak sampai-sampai* | *Pada butir embun kadang kau berkaca. Tapi aku gagal Mendekapmu* | *Sungguh aku merugi tanpamu, tanpa belaian kasih sejatimu* | *Sungguh aku linglung tanpamu, tanpa kiblat atas sujudku* | *Sungguh aku sakit tanpamu, tanpa rakit menuju hulumu* | *Sungguh aku meradang dalam rindu,*

meradang memburumu | Malang nasibku ditinggal engkau. | Maka kembalilah, kembali rujuk dengan hatiku.

Sajak-sajak tersebut menggambarkan sosok aku dalam puisi surat cinta untuk puan sunyi sangat merindukan puan, terkadang puan muncul dipandangannya lewat setetes embun namun itu hanya hayalannya saja. Sosok aku sangat lemah tanpa sosok puan, dia ingin bertemu dan saling memadu kasih.

Adapun amanat yang ingin disampaikan pengarang dalam puisi surat cinta untuk puan adalah rindu itu membuat orang menjadi gelisah. Terlihat jelas dalam puisi tersebut kalau sosok aku sangat resah dalam menjalani kehidupan sehari-harinya karena rindu dengan sosok puan.

4. Persamaan dan Perbedaan Puisi Rahasia Cinta dan Surat Cinta Untuk Puan Sunyi karya Ahmadun Yosi Herfanda

Persamaan puisi rahasia cinta dan surat cinta untuk puan sunyi karya ahmadun yosi herfanda adalah kedua puisi tersebut berjenis puisi baru, masuk dalam jajaran puisi romansa dan elegi (kesedihan). Selain itu, kedua puisi tersebut adalah puisi ungkapan protes seorang penyair menjelaskan perasaan yang sebenarnya, dengan ungkapan nasihat dan kesedihan. si penyair rahasia cinta membetulkan cinta yang selama ini salah jalan. kalau bahasa sehari-hari, "ini loh,...cinta ini yo kayak gini ". si penyair surat cinta untuk puan sunyi membetulkan kesendirian yang hampanya luar biasa tanpa kehadiran seseorang yang sering bersamaan.

Perbedaan puisi rahasia cinta dan surat cinta untuk puan sunyi terletak pada makna dan amanatnya. puisi rahasia cinta bermakna penjelasan perihal cinta dan amanat yang ingin disampaikan adalah hakikat cinta yang sebenarnya sedangkan puisi surat cinta untuk puan sunyi bermakna tentang kegelisahan perihal cinta dan amanat yang ingin disampaikan adalah rindu itu membuat orang menjadi gelisah

KESIMPULAN

Tema dalam puisi rahasia cinta adalah gambaran tentang kekayaan cinta yang tidak semua orang dapat mengartikannya sesuai kaidah percintaan yang

sebenarnya. Seseorang memberikan rasa cinta dengan perhatian saja belum cukup. Sehingga terkadang ego seseorang timbul karena beranggapan sudah memberikan cinta dengan sempurna. Adapun amanat yang ingin disampaikan pengarang lewat puisi rahasia cinta adalah hakikat cinta yang sebenarnya.

Puisi surat cinta untuk Puan sunyi bertema tentang merindukan seseorang yang pernah hadir dalam hidupnya. Sajak-sajak tersebut menggambarkan sosok aku dalam puisi surat cinta untuk puan sunyi sangat merindukan puan, terkadang puan muncul dipandangannya lewat setetes embun namun itu hanya hayalannya saja. Sosok aku sangat lemah tanpa sosok puan, dia ingin bertemu dan saling memadu kasih. Adapun amanat yang ingin disampaikan pengarang dalam puisi surat cinta untuk puan adalah rindu itu membuat orang menjadi gelisah.

Persamaan puisi rahasia cinta dan surat cinta untuk puan sunyi karya ahmadun yosi herfanda adalah kedua puisi tersebut berjenis puisi baru, masuk dalam jajaran puisi romansa dan elegi (kesedihan). Selain itu, kedua puisi tersebut adalah puisi ungkapan protes seorang penyair menjelaskan perasaan yang sebenarnya, dengan ungkapan nasihat dan kesedihan. Perbedaan puisi rahasia cinta dan surat cinta untuk puan sunyi terletak pada makna dan amanatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. 2014. *Manajemen Kearsipan Elektronik*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Endraswara, S. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi: Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps.
- Endraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Hutomo, Suripan Sadi. (1993). *Merambah Matahari: Sastra dalam Perbandingan*. Surabaya: Gaya Masa.
- Moleong, Lexy J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Pelupessy, M. 2019. Analisis fenomenologi ingarden puisi pada kumpulan deru campur debu karya chairil anwar. *PARADIGMA: jurnal ilmu pendidikan dan humaniora*, 5(1), 42-53.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Gajah Mada University: Yogyakarta
- Teeuw, A. (1984). *Satra Dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Remak, Henry H. 1990. *Sastra Bandingan Tarif dan Fungsi*. Dalam Newton P. Stallknecht dan Horst Frenz (ed).
- Sabban, M. M. 2019. Unsur Intrinsik Tema dan Amanat dalam Novel Mirah dari Banda Karya Hanna Rambe. *PARADIGMA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 5(1), 31-40
- Situmorang, B. P. 1980. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Nusa Indah.